

SUPERVISI BAHASA KELAS (CLASSROOM LANGUAGE) BAGI GURU-GURU SMK JAKARTA PUSAT 1

Heni Novita Sari¹⁾, Vera Diana²⁾, R. Sri Ayu Indrapuri³⁾, Siti Suhariyah⁴⁾, Nurun Chasanah⁵⁾

¹Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UHAMKA, Jakarta Timur

^{2,3,4,5}Guru Bahasa Inggris, SMK Jakarta Pusat 1, Jakarta Pusat

email: henisalman.17@gmail.com

Submit : 20/03/2022 | Accept : 01/05/2022 | Publish: 30/06/2022

Abstract

The presence of English has become part of the classroom language in schools. This is carried out as a form of contribution and enrichment of teacher professionalism in dealing with educational developments according to the demands of the times. However, there is still a lack of optimization of English competence in implementing classroom language mastery in the process of teaching and learning activities in schools. To maximize the basic competence of classroom language, SMK Jakarta Pusat 1 has implemented classroom language through gradual English language training. This is expected to improve the quality of human resources, schools, and be able to reflect on students to apply their English skills globally. Class language in general can be said as English expressions used in communicating in class between teachers and students. The teachers of SMK Central Jakarta 1 have been given language training in previous classes. After that, a supervision program for the use of classroom language was given between teachers and students. This supervision activity aims to improve the ability of teachers of SMK Central Jakarta 1 in mastering relevant and effective classroom language and stimulate students' competence to be able to speak English. The results of the questionnaire proved that all teachers responded positively and achieved good marks for non-English teachers. This means that the implementation of bilingualism in SMK Central Jakarta 1 can be effectively realized optimally.

Keywords: Supervisi, Classroom Language, Central Jakarta Vocational School Teachers 1

Abstrak

Kehadiran bahasa Inggris telah menjadi bagian dari classroom language di sekolah. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dan pengayaan profesionalisme guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan sesuai tuntutan zaman. Namun, masih terlihat minimnya optimalisasi kompetensi bahasa Inggris dalam mengimplementasikan penguasaan classroom language pada proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Untuk memaksimalkan kompetensi dasar classroom language, SMK Jakarta Pusat 1 telah menerapkan classroom language melalui pelatihan bahasa Inggris secara bertahap. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu SDM, sekolah, dan mampu merefleksi siswa untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggrisnya secara global. Bahasa kelas secara umum dapat dikatakan sebagai ekspresi-ekspresi bahasa Inggris yang digunakan dalam berkomunikasi di kelas antara guru dan peserta didik. Guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 telah diberikan pelatihan bahasa kelas sebelumnya. Setelah itu diberikan program supervisi penggunaan bahasa kelas antara guru dan siswa. Kegiatan supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 dalam penguasaan bahasa kelas (classroom language) yang relevan dan efektif dan menstimulasi kompetensi siswa agar mampu berbahasa Inggris. Hasil angket membuktikan bahwa semua guru merespon positif dan mencapai nilai yang cukup baik bagi guru-guru non-bahasa Inggris. Ini berarti bahwa pemberlakuan bilingual di SMK Jakarta Pusat 1 dapat efektif direalisasikan secara optimal..

Kata Kunci: Supervisi, Classroom Language, Guru-Guru SMK Jakarta Pusat 1

PENDAHULUAN

Kehadiran bahasa Inggris telah menjadi bagian dari Classroom Language di sekolah. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dan pengayaan profesionalisme guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan sesuai tuntutan zaman. Salah satu sekolah yang akan menjalankan program Classroom Language ini adalah SMK Jakarta Pusat 1.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 telah diberikan pelatihan bahasa Inggris secara bertahap. Diharapkan melalui kegiatan program ini dapat meningkatkan kualitas mutu SDM, sekolah, dan pada akhirnya dapat merefleksikan siswa untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggrisnya secara global.

Bahasa kelas (classroom language) secara umum dapat dikatakan sebagai ekspresi-ekspresi bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di kelas antara guru dan peserta didik. Pemanfaatan bahasa kelas oleh guru sangat penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan dan tulisan. Beberapa bahasa kelas yang dipaparkan oleh Paul (2003) adalah sebagai berikut

Tabel 1. Beberapa Bahasa Kelas oleh Paul (2003)

Classroom Language	
Simple Expressions	Asking for help
Good Afternoon.	Could you repeat that, please?
How are you today?	What's this in English?
Thank you.	What's that in English?
I'm sorry.	How do you spell...?
I don't know.	I don't understand.
Goodbye.	Please help me.
See you next week.	How do I say...?
May I open the window?	

Between the children	From the teacher
Can I borrow your ... , please?	Guess.
Sure.	Please stand up.
Here you are.	Please open your books.
It's my turn.	Let's write/ go home.
It's your turn.	Let's play ...
May I have a ...?	What's the weather like today?
	It's time to write/ go home

Dari uraian di atas, guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 telah diberikan pelatihan bahasa kelas (classroom language) sebelumnya. Kelanjutan programnya diberikan dalam bentuk supervisi penggunaan bahasa kelas antara guru dan siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan bahasa kelas yang dikuasai oleh guru-guru non-bahasa Inggris di kelas.

Berdasarkan paparan di atas dapatlah disimpulkan bahwa supervisi bahasa kelas (classroom language) untuk guru sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan kompetensi berbahasa, merealisasikan bahasa kelas sebagai medium pembelajaran, memaksimalkan pemanfaatan bahasa Inggris di dalam kelas, menstimulasi siswa agar dapat menggunakan bahasa untuk tujuan berkomunikasi, dan meningkatkan profisiensi mereka.

Atas dasar latar belakang tersebut, kami bekerjasama dengan SMK Jakarta Pusat 1 berperan serta melakukan pembinaan guru yang salah satunya melalui kegiatan supervisi bahasa Inggris (classroom language).

METODE KEGIATAN

Supervisi bahasa kelas (classroom language) bagi guru-guru non-bahasa Inggris di SMK Jakarta Pusat 1 dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2018 hingga 25 Mei 2018 pukul 08.00-15.00.

Tempat pelaksanaan supervisi di ruang kelas SMK Jakarta Pusat 1. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi class discussion, microteaching, dan refleksi.

Langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Praktek membuat persiapan mengajar dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (classroom language) pada fase awal, inti, dan penutup pembelajaran.
2. Praktek menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (classroom language) yang telah didesain.
3. Memfasilitasi konsultasi dan diskusi dengan tim penilai supervisi sebelum praktek mengajar terkait persiapan belajar dan mengajar bahasa kelas (classroom language).

Selain kegiatan supervisi, guru-guru non-bahasa Inggris juga diberikan angket & tes microteaching.

Penyelenggaraan kegiatan supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 dalam:

1. Penguasaan bahasa kelas (classroom language).
2. Pembelajaran dengan memanfaatkan bahasa kelas (classroom language) yang relevan dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan supervisi dihadiri oleh 27 guru. Supervisi bahasa kelas berlangsung pukul 08.00 sampai dengan 15.00 di ruang kelas.



Gambar 1. Kegiatan Rapat Supervisi Antara Tim Manajemen Sekolah dan Tim Penilai Supervisi.

Kegiatan supervisi bahasa Inggris adalah meliputi:

1. Pengelompokan diskusi antara guru dan supervisor.
Tim penilai supervisi memfasilitasi konsultasi dan diskusi sebelum praktek mengajar terkait persiapan belajar dan mengajar bahasa kelas (classroom language).
2. Menyiapkan RPP dan materi bilingual. Guru-guru membuat persiapan mengajar dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (classroom language) pada fase awal, inti, dan penutup pembelajaran.
3. Praktek implementasi bilingual di kelas. Praktek menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (classroom language) yang telah didesain.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Supervisi Bilingual

Kimball Wiles, dalam Maryono (2011:18), menyatakan bahwa supervisi

adalah proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar agar lebih baik. Supervisi menjadi bagian dari evaluasi pengayaan profesionalisme guru.

Terkait supervisi ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut ini paparan tujuan umum dan tujuan khusus dalam supervisi:

a) Tujuan Umum

1. Membina orang-orang yang disupervisi menjadi manusia yang dewasa yang sanggup berdiri sendiri.
2. Membina orang-orang yang disupervisi menjadi manusia pembangunan dewasa yang berpancasila.
3. Perbaiki situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya.

b) Tujuan Khusus

1. Membantu guru-guru lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya.
2. Membantu guru-guru untuk dapat lebih memahami dan menolong murid.
3. Memperbesar kesanggupan guru mendidik murid untuk terjun ke masyarakat.
4. Memperbesar kesadaran guru terhadap kerja yang demokratis dan kooperatif.
5. Memperbesar ambisi guru untuk berkembang.
6. Memperkenalkan karyawan baru kepada sekolah.
7. Membantu guru-guru untuk memanfaatkan pengalaman yang dimiliki.
8. Melindungi guru dari tuntutan tak wajar dari masyarakat.
9. Mengembangkan profesional guru.

Supervisi bahasa kelas menjadi perana penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kemampuan berbahasa Inggris dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

SIMPULAN

Secara keseluruhan dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil angket membuktikan bahwa semua responden/guru merespon positif dan menyetujui tentang pemberlakuan bilingual di SMK Jakarta Pusat 1.
2. Rata-rata hasil supervisi mencapai nilai yang cukup untuk sebagai penguat pemberlakuan bilingual bagi guru-guru non-bahasa Inggris. Nilai terendah diperoleh skor 60 dan nilai tertinggi diperoleh skor 95. Ini berarti bahwa pemberlakuan bilingual di SMK Jakarta Pusat 1 dapat efektif direalisasikan secara optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada tim manajemen dan guru-guru SMK Jakarta Pusat 1 yang telah memfasilitasi kami dalam melaksanakan program supervisi bahasa kelas (classroom language).

Ucapan terima kasih juga kepada tim penilai supervisi yang telah bekerja sama menyelenggarakan program supervisi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yeti, I. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Kinerja Mengajar Guru) Dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XVII No.1 Oktober ; 2013. hal. 90.

- Maryono. (2011). Dasar-Dasar dan Tehnik Menjadi supervisor Pendidikan, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011).
- Fitriatia, S.W., & Wahyuni, S. (2018). Pemantapan Penggunaan Classroom Language untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Guru-Guru di SMA Islam Hidayatullah Semarang. Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat.
- Darmawati, T, & Imnanda, S. (2015). Tanggapan Guru Terhadap Penggunaan Modul English Classroom Language (ECL) Bagi Guru Sekolah Dasar dalam Peningkatan Komunikasi Bahasa Inggris di Kota Banda Aceh. Jurnal Educhild (Pendidikan dan Sosial).
- Hadiatmi, I., Sudirman, W, & Kamaludin Y. (2020). Classroom Languages As Used By English Teachers At An Indonesian Junior High School In Smpn 1 Keruak. Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia